

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian
 - a. Dimulai dengan perumusan masalah
 - b. Menentukan variabel penelitian
 - c. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis yang tepat
 - d. Menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala Kepribadian A dan B serta skala manajemen stres kerja
 - e. Menentukan lokasi penelitian
 - f. Melakukan prosedur izin penelitian
 - g. Izin penelitian
 - h. Mulai melakukan penelitian
2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Tahap Pengambilan Data
 - 1) Menentukan sampel penelitian
 - 2) Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan subyek untuk mengisi kuesioner penelitian.

- 3) Melaksanakan pengambilan data dengan memberikan kuesioner yang telah disiapkan kepada subjek penelitian

b. Tahap Pengolahan Data

- 1) Melakukan skoring terhadap hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 2) Menghitung dan mencatat tabulasi data yang diperoleh, kemudian membuat tabel data.
- 3) Melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

c. Tahap Pembahasan

- 1) Menginterpretasikan dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori.
- 2) Merumuskan kesimpulan hasil penelitian yang di peroleh dan dibahas berdasarkan data dan teori yang ada.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Normalitas Skala Manajemen Stres

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
manajemen stres kerja	.070	85	.200 [*]	.936	85	.000

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil uji normalitas data pada skala Manajemen stres diperoleh angka signifikansi sebesar 0.200 dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % (α 0,05), maka diketahui bahwa nilai probabilitas $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji *General Linier Model*

Tabel 4.2
Uji *General Linier Model*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	9.678
F	1.546
df1	6
df2	3.366E4
Sig.	.159

Uji General Linier Model adalah uji prasyarat untuk melihat apakah matrik varian-kovarian dari dependent variabel yakni Rekayasa Kepribadian, Teknik Penenangan Fikiran dan Teknik penenangan melalui aktifitas fisik sama untuk grup – grup yang ada (independent). dalam hasil pengujian ini dapat dilihat angka dalam Box's M sebesar 9.678 dengan angka signifikansi sebesar Sig.0.159 karena angka tersebut jauh diatas 0.05. ini menunjukkan bahwa matrik varian-kovarian pada grup variabel manajemen stres (rekayasa kepribadian, teknik penenangan fikiran dan teknik penenangan melalui aktifitas fisik) adalah sama untuk setiap grup tipe kepribadian.

3. Uji Kesamaan Varian-Kovarian

Tabel 4.3
Uji Leven's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a				
	F	df1	df2	Sig.
Teknik rekayasa kepribadian	.937	1	83	.336
Teknik penenangan fikiran	2.996	1	83	.087
Teknik penenangan aktifitas fisik	4.250	1	83	.042

Berdasarkan hasil dari Lovene's test tersebut diperoleh hasil Sig.rekayasa kepribadian 0,336, Teknik Penenangan Fikiran 0,87, Dan Teknik Penenangan Melalui Aktifitas Fisik 0,042. Duan angka tersebut menunjukkan hasil diatas 0,05 yakni pada tehnik rekayasa kepribadian dan tehnik penenangan fikiran masing – masing memiliki nilai 0.33 dan

0,08, sedangkan satu angka menunjukkan dibawah 0,05 yakni pada tehnik penenangan melalui aktifitas fisik sebesar 0,04 yang artinya kurang dari 0,05, namun data tersebut dapat dikategorikan sebagai data yang memenuhi syarat kesamaan varian-kovarian, hal ini berdasarkan (Santoso,2014;240-241). Meskipun salah satu angka tidak memenuhi Sig. 0,05 tetapi yang lain diatas Sig.0,05 maka data tersebut dapat dikatakan data yang linier antara varian dan kovarian. Berdasarkan Hasil prasyarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki kesamaan antara varian dan kovarian, Karena telah teruji kesamaan antara varian-kovarian maka analisis dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.4
Uji Multivariate Test

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	2.320E3 ^a	3.000	81.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	2.320E3 ^a	3.000	81.000	.000
	Hotelling's Trace	85.910	2.320E3 ^a	3.000	81.000	.000
	Roy's Largest Root	85.910	2.320E3 ^a	3.000	81.000	.000
Kep	Pillai's Trace	.046	1.298 ^a	3.000	81.000	.281
	Wilks' Lambda	.954	1.298 ^a	3.000	81.000	.281
	Hotelling's Trace	.048	1.298 ^a	3.000	81.000	.281
	Roy's Largest Root	.048	1.298 ^a	3.000	81.000	.281

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. yang diuji dengan prosedur *Pillar's test Wilka's Lambda, Hotellings Trace dan Roy's Largest Root* seluruhnya menunjukkan angka 0,28, berdasarkan kaidah dimana jika Sig > dari 0,05 maka Ho diterima, artinya secara bersama – sama tidak terdapat perbedaan antara kepribadian A dan B terhadap manajemen stres kerja. artinya penggunaan tehnik manajemen stres kerja tidak dipengaruhi oleh kepribadian.

Tabel 4.5
Test Of Between Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	teknik rekayasa kepribadian	2.541 ^a	1	2.541	.280	.598
	teknik penenangan fikiran	25.931 ^b	1	25.931	2.818	.097
	teknik penenangan aktifitas fisik	25.931 ^c	1	25.931	.793	.376
Intercept	teknik rekayasa kepribadian	43609.129	1	43609.129	4.797E3	.000
	teknik penenangan fikiran	57707.108	1	57707.108	6.272E3	.000
	teknik penenangan aktifitas fisik	176253.649	1	176253.649	5.389E3	.000
Kep	teknik rekayasa kepribadian	2.541	1	2.541	.280	.598
	teknik penenangan fikiran	25.931	1	25.931	2.818	.097
	teknik penenangan aktifitas fisik	25.931	1	25.931	.793	.376
Error	teknik rekayasa kepribadian	754.471	83	9.090		

	tekhnik penenangan fikiran	763.716	83	9.201		
	tekhnik penenangan aktifitas fisik	2714.657	83	32.707		
Total	tekhnik rekayasa kepribadian	46322.000	85			
	tekhnik penenangan fikiran	61412.000	85			
	tekhnik penenangan aktifitas fisik	187230.000	85			
Corrected Total	tekhnik rekayasa kepribadian	757.012	84			
	tekhnik penenangan fikiran	789.647	84			
	tekhnik penenangan aktifitas fisik	2740.588	84			

Berdasarkan tabel *test of between subjects effects* diatas pada tabel kepribadian, tekhnik rekayasa kepribadian menunjukkan nilai F 0,28 dan Sig.0,41, Ssedangkan untuk tekhnik penenangan fikiran nilai F sebesar 2,81 dengan Sig. 0,97dan untuk tekhnik penenangan melalui aktifitas fisik nila F sebesar 0,79 dengan Sig. 0,37.,artinya dari ketiga dimensi variabel manajemen stres kerja tersebut, ketiganya tidak menunjukkan perbedaan, karena ketiganya

menunjukkan nilai Sig. diatas 0,05 artinya ketiga tehnik tersebut tidak dipengaruhi oleh tipe kepribadian A dan B.

D. Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis menggunakan Uji multivariat Manova yang diuji secara bersamaan diketahui hasilnya bahwa tidak terdapat perbedaan antara kepribadian A dan B terhadap manajemen stres kerja, dari ketiga tehnik yang diujikan yaitu rekayasa kepribadian, tehnik penenangan fikiran dan tehnik penenangan melalui aktifitas fisik, ketiganya menunjukkan angka Sig.0.28 dimana dalam kaidahnya jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak .maka dapat dikatakan bahwa secara bersama bahwa tidak terdapat perbedaan antara kepribadian A dan B terhadap manajemen stres kerja dimana dari hasil penelitian ini diperoleh angka Sig.0,28.

Sedangkan dari uji yang menggunakan prosedur *test between Subjek Effect* didapatkan Sig.0,59 untuk tehnik rekayasa kepribadian, sedangkan Tehnik penenangan fikiran didapatkan Sig.0,09 dan untuk tehnik penenangan melalui aktifitas fisik didapatkan Sig.0,37,.ini menunjukkan bahwa pada ketiga variabel yakni rekayasa kepribadian, tehnik penenangan fikiran dan tehnik penenangan aktifitas fisik tidak menunjukkan perbedaan. Dengan kata lain baik kepribadian A maupun B dalam penggunaan ketiga tehnik tersebut tidak dipengaruhi oleh suatu tipe kepribadian. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik diuji secara

bersama maupun secara satu persatu tidak ditemukan perbedaan dalam manajemen stres kerja.

Dari hasil yang ada, bahwa manajemen stres kerja tidak dipengaruhi oleh tipe kepribadian, karena dari hasil *test between Subjek Effect*, masing – masing menunjukkan angka jauh diatas angka 0,05.

Dari analisis uji hipotesis menggunakan tehnik MANOVA, manajemen stres kerja tidak dipengaruhi oleh kepribadian seseorang dalam hal ini tipe kepribadian A dan B, sehingga tidak ada perbedaan antara kepribadian A dan B dalam manajemen stres kerja. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum (2006) bahwa ada perbedaan antara kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B dalam cara mengatasi konflik. Di mana yang berkepribadian tipe A lebih banyak menggunakan kolaborasi dalam memecahkan masalah, yaitu 18,5% dari 46 orang sedangkan untuk kepribadian tipe B lebih banyak menggunakan cara penyesuaian yaitu 12,3% sebanyak 10 orang dari 35 orang.

Setiap orang memiliki pengelolaan stress yang berbeda-beda. manajemen stres itu sendiri adalah cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalahnya, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan respons terhadap situasi yang mengancam. Keliat (dalam Arum, 2006). Sedangkan kepribadian seperti yang diungkapkan oleh Adler (dalam Rosyidi 2012) kepribadian adalah gaya hidup individu atau cara yang khas dari individu tersebut dalam memberikan

respon terhadap masalah-masalah hidup dan tujuan hidup. Hasil penelitian ini kontradiksi dengan penjelasan teori yang dipaparkan dimuka.

Ada banyak faktor yang menyebabkan nilai dari uji hipotesis tidak signifikans, hal ini bisa terjadi karena pada saat pengambilan data para karyawan tidak benar-benar mengisi angket dengan sungguh-sungguh,, sehingga hal ini mempengaruhi hasil pengujian hipotesis termasuk dalam penelitian ini.